

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

SKRIPSI



**RIDHO TRI SAPUTRA
B1032191063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

SKRIPSI

OLEH :

**RIDHO TRI SAPUTRA
B1032191063**

**SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA PADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022), yang diuji pada **Tgl/ Bln/ Thn** adalah karya saya bukan *plagiarism*, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau meniru karya tulis orang lain, maka gelar dan ijazah kesarjanaan saya dibatalkan.

Pontianak, 25 Maret 2024
Pembuat Pernyataan

Ridho Tri Saputra
NIM. B1032191063

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ridho Tri Saputra
NIM : B1032191063
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi
Pada Perusahaan Pertambangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2018-2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2018 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Maret 2024
Pembuat Pernyataan

Ridho Tri Saputra
NIM. B1032191063

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Penanggung Jawab Yuridis

Ridho Tri Saputra
NIM. B1032191063

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : Tgl/Bln/Thn

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Juanda Astarani., S.E., M.Sc.		
		NIP. 198207192005011001.		
2	Pembimbing 2	Sy. M. Helmi., S.E., M.Ak.		
		NIP. 197805172005011003.		
3	Penguji 1	Dr. Muhsin., S.E., M.Si.		
		NIP. 197210012006041001.		
4	Penguji 2	Nina Febriana D., S.E., M.Si.		
		NIP. 198002272006042001.		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita., S.E., M.Si.
NIP. 197906182002122003.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”*** yang disusun sebagai syarat akademis dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih pada:

1. Dr. Barkah., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Nella Yantiana., S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Sy. M. Helmi., S.E., M.Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Khristina Yunita., S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Sari Rusmita., S.E., M.M., selaku Ketua Program Percepatan Angka Partisipasi Kasar (PPAPK) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Juanda Astarani., S.E., M.Sc., sebagai Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.

7. Dr. Muhsin., S.E., M.Si., sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan, nasehat didalam penulisan skripsi.
8. Nina Febriana D., S.E., M.Si., sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan, nasehat didalam penulisan skripsi.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah peneliti berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 25 Maret 2024
Peneliti

Ridho Tri Saputra
NIM. B1032191063

Analysis of Factors That Influence the Implementation of Accounting Conservatism (Study of Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period)

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the factors that influence the application of accounting conservatism (study of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period). The data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, panel data modeling tests (CEM, FEM and REM), classical assumption tests, and finally hypothesis testing with a total of 60 data. The results of the study show (1) managerial ownership structure has a positive and significant effect against accounting conservatism; (2) public ownership structure has a negative and significant effect on accounting conservatism; (3) company size has a negative and significant effect on accounting conservatism; and (4) leverage has a positive and significant effect on accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Managerial Ownership Structure, Public Ownership Structure, Company Size and Leverage.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji permodelan data panel (CEM, FEM dan REM), uji asumsi klasik, dan terakhir uji hipotesis dengan jumlah data berjumlah 60. Hasil penelitian menunjukkan (1) struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi; (2) struktur kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi; (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi; dan (4) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	iii
LEMBARAN PENGESAHAN (YURIDIS)	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.2.1. Pernyataan Masalah	8
1.2.2. Pertanyaan Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kontribusi Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Konservatisme Akuntansi	11
2.1.2. Struktur Kepemilikan Manajerial	12
2.1.3. Struktur Kepemilikan Publik	12
2.1.4. Ukuran Perusahaan	13
2.1.5. <i>Leverage</i>	14
2.2. Tinjauan Empiris	14
2.3. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.....	15

2.3.1. Hubungan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme	15
2.3.2. Hubungan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme	16
2.3.3. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi ...	17
2.3.4. Hubungan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Bentuk Penelitian.....	20
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3. Data Penelitian.....	20
3.4. Populasi dan Sampel.....	21
3.5. Variabel Penelitian.....	21
3.6. Metode Analisis	22
3.6.1. Metode Model Data Panel	23
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.2.1. Uji Normalitas	24
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas	24
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	24
3.6.2.4. Uji Autokorelasi	24
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.6.4. Uji Hipotesis	25
3.6.4.1. Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	25
3.6.4.2. Uji Parsial (Uji t)	26
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Hasil Metode Model Data Panel	27
4.1.1.1. Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM)	27
4.1.1.2. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	27
4.1.1.3. Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM).....	28
4.1.2. Hasil Metode Pemilihan Model Data Panel.....	28
4.1.2.1. Hasil Uji <i>Chow Test</i> (CEM VS FEM)	28

4.1.2.2. Hasil Uji <i>Hausman Test</i> (REM VS FEM)	28
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	29
4.1.3.1. Hasil Uji Normalitas	29
4.1.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas	29
4.1.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	29
4.1.3.4. Hasil Uji Autokorelasi	30
4.1.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	30
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis	32
4.1.5.1. Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	32
4.1.5.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)	32
4.1.5.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
4.2. Pembahasan	34
4.2.1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial (X_1) Terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)	34
4.2.2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik (X_2) Terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)	37
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) Terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)	40
4.2.4. Pengaruh <i>Leverage</i> (X_4) Terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
3.1. Daftar Perusahaan (Sampel Penelitian)	21
3.2. Definisi Operasional Variabel	22
4.1. Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> (CEM)	27
4.2. Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	27
4.3. Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	28
4.4. Hasil Pengujian <i>Chow Test</i> (CEM VS FEM)	28
4.5. Hasil Pengujian <i>Hausman Test</i> (REM VS FEM)	28
4.6. Hasil Uji Normalitas	29
4.7. Hasil Uji Multikolinieritas	29
4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	29
4.9. Hasil Uji Autokorelasi	30
4.10. Hasil Regresi Linier Berganda dengan Model <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	30
4.11. Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	32
4.12. Hasil Uji Parsial (Uji t)	32
4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
4.1. Hasil Uji Normalitas	29
4.2. Model Persamaan Regresi Linear Berganda	32

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
Lampiran I Data Olahan Eviews Versi 10.0	52
Lampiran II Data Olahan Logaritma Natural (LN) Eviews Versi 10.0	55
Lampiran III Output Olahan Eviews Versi 10.0	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu cara manajemen organisasi mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan tugas operasional (Zahro et al., 2022). Karena laporan keuangan akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, maka laporan keuangan merupakan komponen penting dalam setiap bisnis. Agar laporan keuangan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan tersebut harus mematuhi tujuan, pedoman, dan prinsip yang ditetapkan oleh standar yang berlaku secara umum (Susanto & Ramadhani, 2016).

Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum atau GAAP (Yuliarti, 2017) memberikan keleluasaan manajemen dalam memilih teknik akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan. Fleksibilitas manajemen dalam memilih metode akuntansi ini digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang unik bagi setiap perusahaan berdasarkan preferensi dan kebutuhan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan bebas memilih salah satu dari sekian banyak pilihan yang tersedia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dianggap sesuai dengan keadaan perusahaan.

Kewenangan manajer dalam melakukan prosedur akuntansi akan berdampak pada cara mereka mendokumentasikan dan mengungkapkan aktivitas keuangan organisasi. Laporan keuangan dari manajer dapat bersifat hati-hati atau optimis; meskipun demikian, pelaporan yang terlalu bersemangat terkadang mengandung kesalahan yang dapat merugikan pembaca laporan (Yuliarti, 2017). Akibatnya, penggunaannya memerlukan informasi keuangan yang akurat dan berharga. Perusahaan harus mengatasi beberapa kendala, termasuk konservatisme, untuk menyampaikan laporan keuangan yang menghasilkan informasi yang akurat dan berharga (Yuliarti, 2017).

Menurut AccountingTools (2022), prinsip konservatif merupakan gagasan luas yang mendikte pengakuan biaya dan kewajiban sesegera mungkin ketika hasilnya belum jelas, sedangkan pengakuan pendapatan dan aset harus menunggu hingga dipastikan diterima dan direalisasi. Tidak peduli seberapa pasti atau ambigu kerugiannya, kerugian tersebut didokumentasikan segera setelah diukur. Melindungi investor dari kenaikan atau pernyataan berlebihan pendapatan dan aset di masa mendatang merupakan tujuan dari prinsip konservatif. Dengan mengecilkan jumlah kewajiban dan biaya, metode ini juga membatasi pencatatan (Pranata et al., 2023).

Dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Konsep Konservatisme menurut FASB (*Financial Accounting Statement Board*) memiliki tiga pengukuran, yaitu:

- 1 Penilaian aset yang terlalu rendah dan pernyataan kewajiban yang terlalu tinggi dikenal sebagai Pengukuran Aset Bersih, dan digunakan untuk menilai tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan. Rasio pasar terhadap buku, yang menunjukkan nilai pasar dalam kaitannya dengan nilai buku perusahaan, adalah salah satu model pengukuran yang digunakan sebagai proksi pengukuran.
- 2 Pengukuran akrual laba: Selisih antara laba bersih dan arus kas digunakan untuk menghitung tingkat konservatisme. Menurut indikator ini, akrual yang terus-menerus negatif menyebabkan akuntansi yang hati-hati.
- 3 Pengukuran Hubungan Pengembalian Saham terhadap Laba adalah indikator konservatif yang memperhitungkan pergeseran harga aset. Ketika pergeseran ini terjadi, perubahan laba dan rugi tetap dicatat sesuai dengan waktu.

Dalam penelitiannya, Yuliarti (2017) menyatakan bahwa konservatisme merupakan sikap terhadap ketidakpastian yang mengarahkan seseorang untuk menanggapi atau mengambil keputusan berdasarkan skenario terburuk. Gagasan ini berimplikasi pada standar akuntansi karena mengakui biaya atau kerugian yang diantisipasi akan terjadi, tetapi menunda pengakuan pendapatan atau laba masa depan hingga kondisi tersebut terpenuhi (Pratanda dan Kusmuriyanto, 2014).

Pendekatan konservatif ini masih digunakan karena membantu menangkal kecenderungan manajer untuk melebih-lebihkan laba dalam pelaporan keuangan dengan menyeimbangkan pandangan yang terlalu optimis dengan pandangan yang suram (Rohadi, 2018).

Salah satu fungsi terpenting dari konservatisme akuntansi adalah memberikan informasi kepada investor dan calon investor tentang manfaat penggunaan laporan keuangan sebagai indikator kinerja dan mendorong mereka untuk meninjau laporan keuangan perusahaan secara cermat guna menghindari pengambilan keputusan investasi yang buruk. Salah satu industri yang memiliki banyak ketidakpastian adalah pertambangan. Karena peluang, kesulitan, dan volatilitas merupakan tiga faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap jenis bisnis ini, bisnis pertambangan merupakan industri dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi (Andika et al, 2023).

Penggunaan konservatisme akuntansi dalam bisnis pertambangan telah banyak diteliti dalam sejumlah proyek penelitian terdahulu. Menurut penelitian Yuliarti (2017), terdapat kasus kecurangan manajemen dengan penyajian yang berlebihan dalam kasus kebangkrutan Enron Corporation di Amerika Serikat, dan kasus di Indonesia adalah PT. Bumi Resources Tbk dan PT Kimia Farma.

Pada akhir tahun 2001, Enron dinyatakan bangkrut. Kerugian kuartalan sebesar \$618 juta yang terkait dengan transaksi dengan pihak dalam yang tidak diketahui identitasnya menandai dimulainya kejatuhan perusahaan pada bulan Oktober 2001. Selain itu, pada bulan November 2001, Enron mengungkapkan bahwa, sejak tahun 1997, perusahaan telah melebih-lebihkan pendapatannya sekitar \$600 juta. Selama empat tahun sebelumnya, mereka harus menyatakan kembali laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akibatnya. Alasan pernyataan yang berlebihan tersebut adalah bahwa "agen penyedia dan layanan energi," sebuah bisnis sampingan, menyumbang 80% dari pendapatan perusahaan. Tidak seorang pun dapat benar-benar menjelaskan bagaimana Enron menghasilkan uang, seorang manajer investasi berkata dengan agak terus terang.

Menurut Indonesia Corruption Watch (ICW), PT Bumi Resource Tbk. diduga memalsukan statistik penjualan batu bara dan laporan dua anak

perusahaannya kepada Direktorat Jenderal Pajak di Indonesia. Diduga bahwa dari tahun 2003 hingga 2008, statistik penjualan tersebut dimanipulasi, yang mengakibatkan kerugian negara hingga US\$620,49 juta. Angka penjualan PT Bumi Resource Tbk. dari tahun 2003 hingga 2008 sebenarnya US\$1,06 miliar lebih rendah dari yang seharusnya, menurut estimasi ICW yang menggunakan berbagai sumber utama, termasuk laporan yang telah diaudit. Karena kekurangan dana produksi batu bara (royalti) yang diperkirakan sebesar US\$143,18 juta, negara menderita kerugian.

Lebih jauh, masih banyak kasus lain, seperti kasus pemberian sanksi kepada PT Energi Mega Persada Tbk. dan PT Bekanat Petroleum Energy Tbk. karena terbukti telah memalsukan laporan keuangan dengan cara membesar-besarkan laba dengan tujuan menarik minat investor untuk membeli sahamnya dan menaikkan harga saham. Contoh kasus pemalsuan laporan keuangan oleh PT Kimia Farma, yang membesar-besarkan laba bersih tahunan sebesar Rp32,7 miliar—2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih perusahaan—terjadi di luar industri pertambangan.

Contoh yang melibatkan PT Bumi Resources Tbk, PT Kimia Farma, Enron Corporation, dan perusahaan pertambangan lainnya menunjukkan tidak adanya aturan atau prinsip akuntansi yang konservatif di seluruh organisasi. Pengguna laporan keuangan dapat disesatkan jika praktik atau prinsip konservatif tidak diterapkan. Laporan keuangan disajikan secara ceroboh oleh manajemen, yang menyebabkan laba bersih dilebih-lebihkan. Situasi ini dilihat sebagai contoh pendekatan perusahaan yang terlalu optimis terhadap pengakuan laba, yang menyebabkan laba dinilai terlalu tinggi.

Banyak penelitian terdahulu yang membahas variabel-variabel yang dapat mempengaruhi konservatisme pengelolaan laporan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat berdampak pada karakteristik yang mendorong konservatisme akuntansi (Viola dan Diana, 2016; Dewi dan Suryanawa, 2014). Selain itu, penelitian oleh Dewi dan Heliawan (2021) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh kepemilikan publik. Leverage juga dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi suatu bisnis,

menurut Dewi dan Suryanawa (2014), dan Maulana (2017) menemukan bahwa salah satu elemen yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan.

Manajemen organisasi menyiapkan laporan keuangan. Investor mempercayakan tanggung jawab manajemen perusahaan kepada sekelompok kecil orang (Pranata et al, 2023). Diperkirakan bahwa kepemilikan saham manajemen yang lebih besar dibandingkan kepemilikan eksternal memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja bisnis demi keuntungan organisasi. Lebih jauh, manajer akan mengawasi dan menyiapkan laporan keuangan perusahaan dengan perhatian yang lebih besar. Sebaliknya, manajer mungkin kurang berhati-hati dan menyampaikan laporan keuangan dengan laba besar jika kepemilikan manajemen lebih kecil daripada kepemilikan publik. Penerapan konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh konsep kehati-hatian ini.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viola dan Diana (2016), tidak ditemukan adanya hubungan yang jelas antara kepemilikan manajemen dengan konservatisme akuntansi. Kemudian, menurut penelitian Dewi dan Heliawan tahun 2021, kepemilikan manajemen tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap konservatisme akuntansi. Meskipun demikian, dalam penelitian Dewi dan Suryanawa (2014) ditemukan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan meningkatkan konservatisme akuntansi.

Saham perusahaan yang tersedia untuk pembelian publik dikenal sebagai kepemilikan publik. Saham ini berfungsi sebagai sarana investasi publik dan sumber keuangan bagi bisnis. Apabila masyarakat membeli saham suatu perusahaan, mereka menunjukkan kepercayaannya kepada manajemen perusahaan tersebut untuk mengelola dana yang akan berfungsi sebagai modal, sehingga perusahaan dapat beroperasi dan menghasilkan laba. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk melaporkan laba dan kinerja tersebut. Manajemen memiliki kewajiban yang lebih kuat untuk mengelola dana yang dipercayakan kepadanya secara proporsional dengan jumlah yang disumbangkan oleh investor (Pranata et al., 2023). Hal ini biasanya memaksa manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan yang konsisten dengan keadaan perusahaan guna menjaga kepercayaan

publik. Menurut penelitian Dewi dan Heliawan tahun 2021, kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, kepemilikan publik memiliki pengaruh yang kecil terhadap konservatisme akuntansi, menurut penelitian Viola dan Diana (2016) dan Karantika dan Sulistyawati (2018).

Ukuran leverage keuangan menguji jumlah modal yang terutang (pinjaman). Kecenderungan perusahaan untuk menyiapkan laporan keuangan dengan kurang hati-hati dan konservatisme meningkat seiring dengan jumlah utang nominal yang ingin diajukan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan perusahaan untuk menunjukkan catatan keuangan yang kuat dan keberhasilan bisnis agar pemberi pinjaman menyetujui pengajuan pinjaman dan memiliki keyakinan terhadap kapasitas perusahaan untuk melakukan pembayaran pinjaman saat jatuh tempo (Dewi dan Suryanawa, 2014). Menurut penelitian Abdurrahman dan Ernawati (2018), leverage memiliki pengaruh yang kecil namun tidak menguntungkan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, penelitian Dewi dan Suryanawa (2014) menemukan bahwa leverage secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi penggunaan konservatisme akuntansi. Putra dan Sari (2020) yang menemukan bahwa leverage secara signifikan mempengaruhi konservatisme akuntansi juga menguatkan pernyataan ini.

Konservatisme akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Total aset suatu perusahaan menunjukkan ukuran keseluruhannya; jika perusahaan memiliki total aset yang tinggi, maka perusahaan tersebut juga akan memiliki total aset yang besar. Gagasan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi penggunaan konservatisme akuntansi didukung oleh teori keagenan. Penelitian empiris sebelumnya telah menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan bisnis yang lebih kecil, organisasi yang lebih besar lebih cenderung menggunakan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan mereka. Meningkatnya permintaan investor, meningkatnya tekanan regulasi, dan persyaratan untuk manajemen risiko yang lebih ketat dalam lingkungan operasi yang lebih rumit merupakan penyebabnya. Penelitian yang dilakukan oleh Kalbuadan dan Yuningsih (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain, hasil penelitian Asmara dan

Putra (2023) menunjukkan bahwa ukuran organisasi memiliki pengaruh yang cukup besar dan merugikan terhadap penggunaan konservatisme akuntansi. Menurut penelitian Maulana (2017), ukuran organisasi memiliki pengaruh yang positif dan substansial terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian tentang konsep konservatisme telah menghasilkan berbagai hasil. Oleh karena itu, penelitian semacam ini masih sangat dibutuhkan untuk membahas sejumlah isu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang memengaruhi penerapan konsep akuntansi konservatif. Penelitian berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022)**" menarik perhatian peneliti karena uraian tersebut di atas.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang situasi keuangan dan kinerja operasional perusahaan, manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai alat yang penting (Zahro et al., 2022). Karena laporan keuangan berdampak pada keputusan investasi dan kebijakan keuangan perusahaan, laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya sangatlah penting. Menurut Susanto dan Ramadhani (2016), pelaporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi yang relevan untuk menjamin keakuratan dan transparansi.

Meskipun demikian, manajemen dapat memanfaatkan fleksibilitas untuk memilih prosedur akuntansi guna menyajikan hasil yang terlalu optimistis atau berlebihan, sehingga menyesatkan pembaca laporan keuangan (Yuliarti, 2017). Karena bergantung pada perubahan keadaan ekonomi global dan harga komoditas, industri pertambangan merupakan industri yang tingkat ketidakpastiannya tinggi (Andika et al., 2023). Kasus manipulasi laporan keuangan di industri ini, termasuk yang terjadi di PT Timah (Persero) Tbk. dan PT Bumi Resources Tbk., menunjukkan bagaimana negara dan investor dapat menderita jika konservatisme akuntansi tidak digunakan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan.

Penelitian sebelumnya tentang variabel yang memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi—kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, leverage, dan ukuran perusahaan—telah menghasilkan temuan yang saling bertentangan. Sementara beberapa penelitian menemukan pengaruh yang substansial dari faktor-faktor ini, penelitian lainnya tidak mendeteksi adanya pengaruh apa pun. Dengan mempertimbangkan konteks ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji variabel yang memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, yaitu:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan terkait dengan determinan atau faktor-faktor penentu yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan finansial dan menetapkan kebijakan strategis di masa datang bagi perusahaan dan investor sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan determinan atau faktor-faktor penentu yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.